

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DILIHAT DARI PERSPEKTIF *NON PERFORMING LOAN, OPERATING LEVERAGE, DAN FINANCIAL LEVERAGE*

Ribka Rumiris Sihaloho¹, Suripto², Mediya Destalia³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung

* Surel koresponden: ribkarumiris07@icloud.com

ABSTRACT

This study aims to analysis whether or not there is an effect of non performing loans, operating leverage, and financial leverage on the financial performance of companies in the banking sector. This sampling technique in this study was using the purposive sampling method and obtained as many as 7 banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2016 to 2020. This study uses multiple regression analysis techniques panel data model with analysis tools using Eviews 11. The results of this study indicate that non performing loans have a positive and significant effect on the company's financial performance, operating leverage has a positive and significant effect on the company's financial performance, and financial leverage has a negative and insignificant effect on the company's financial performance.

Keywords: *Non Performing Loan, Operating Leverage, Financial Leverage, and Company's Financial Performance.*

ABSTRAK

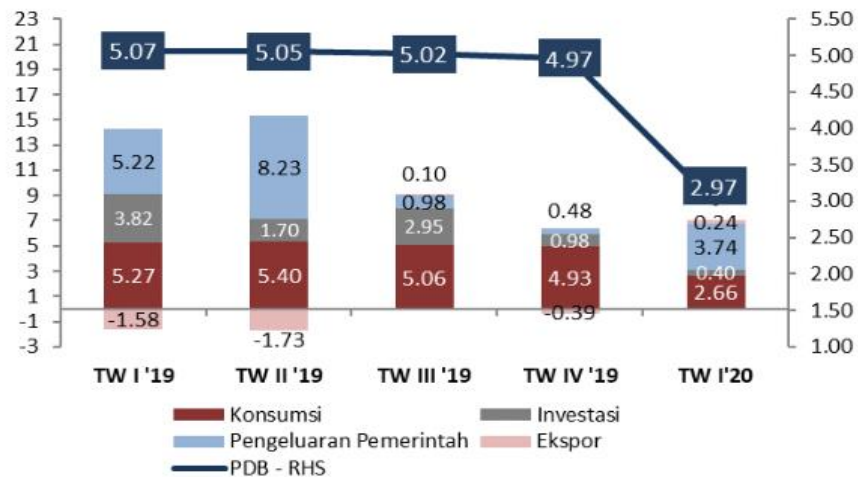
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari *non performing loan, operating leverage, dan financial leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sampling purposive* dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda model panel data dengan alat analisis menggunakan *Eviews 11*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan *financial leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Non Performing Loan, Operating Leverage, Financial Leverage, dan Kinerja Keuangan Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal maret tahun 2020 berdampak negatif bagi perekonomian negara. Untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid-19 ini, beberapa negara melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) termasuk Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hal tersebut dapat berdampak terhadap

aktivitas ekonomi yang membuat permintaan barang dan jasa mengalami penurunan sehingga dapat menyebabkan kinerja di suatu perusahaan dapat menurun juga. Sedangkan salah satu hal yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan. Namun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada triwulan 1 tahun 2020 secara umum masih terjaga.



Gambar 1. Kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan (*Otoritas Jasa Keuangan, 2020*)

Kebijakan yang diterapkan di Indonesia berakibat terhadap aktivitas ekonomi dan konsumsi domestik. Terlihat bahwa angka pertumbuhan PDB pada triwulan 1 tahun 2020 mengalami penurunan, dimana ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97%. Angka tersebut jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berada di angka 4,97%. Selain melambatnya pertumbuhan ekonomi, akibat dari adanya pandemi covid-19 yaitu dapat menimbulkan risiko kredit yang terjadi ketika nasabah yang melakukan peminjaman tidak mampu membayar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Menurut Puspitasari dalam Putrianingsih & Yulianto (2016) untuk meminimalkan tingkat kredit bermasalah tersebut dapat menggunakan salah satu rasio yaitu *non performing loan*.

Tirto.id memaparkan bahwa adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan pembayaran yang menyebabkan perubahan profil risiko debitur dan mengakibatkan *non performing loan* (NPL) mengalami kenaikan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan NPL *gross* per Desember 2019 hanya sebesar 2,53% dan mengalami peningkatan di bulan Maret menjadi 2,79%, 3,11% di bulan Juni, dan 3,22% per Agustus. Nilai *non performing loan* (NPL) yang tinggi dapat berakibat pada kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian oleh Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016) dan Hermina, R., & Suprianto, E. (2014) menunjukkan bahwa variabel *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi perusahaan yang menjadi tidak likuid akibat terhambatnya kredit selama pandemi covid-19 dapat memberikan dampak terhadap menurunnya laba perusahaan. Pada periode kuartal 1 di tahun 2020. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 0,3% menjadi Rp 8,17 triliun dari periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp 8,19 triliun. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan dapat

menerapkan *operating leverage*. Dengan menggunakan *operating leverage* diharapkan terjadi perubahan penjualan atau pendapatan yang dapat berdampak pada perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba operasional perusahaan dengan memanfaatkan biaya tetap dalam kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian oleh Lestari, Y., & Nuzula, N. (2017) menunjukkan bahwa variabel *operating leverage* (DOL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Usaha dalam meningkatkan laba perusahaan selain dengan menerapkan *operating leverage* dapat juga diterapkan *financial leverage*. Nopitasari, dkk (2017) menjelaskan bahwa untuk menghasilkan laba perusahaan memerlukan sumber dana yang cukup. Sumber dana tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu sumber dana eksternal yang dapat berupa utang dan sumber dana internal yang dapat berupa laba yang ditahan dan penyusutan. Penggunaan sumber dana berupa utang dapat menimbulkan beban yaitu beban bunga. Semakin besar dana yang dipinjam oleh perusahaan akan berakibat pada biaya bunga yang harus dibayarkan menjadi semakin besar (Nopitasari dkk, 2017). Biaya berupa beban bunga tersebut yang disebut dengan *financial leverage*. *Financial leverage* adalah strategi pendanaan melalui utang yang digunakan untuk investasi dalam meningkatkan produksi dan menghasilkan laba untuk menutup biaya bunga dan pajak pendapatan (Harmono, 2009). Hasil penelitian oleh Triwacananingrum, W. (2014) menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* (DFL) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 yang berjumlah 43 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda model panel data dengan alat analisis yaitu menggunakan *Eviews 11*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan keseluruhan variable dengan menunjukkan perhitungan nilai *mean*, nilai tengah, nilai maksimal, nilai minimal, dan nilai standar deviasi.

Tabel 1. Nilai statistik deskriptif

	ROA	NPL	DOL	DFL
Mean	0,40893947	-0,1860404	3,57742857	0,91114285
Medium	0,431363764	-0,091514981	1,62	0,98
Maximum	1,13289977	0,602059991	36,41	2,88

	ROA	NPL	DOL	DFL
Minimum	-0,301029996	-1,698970004	-10,66	-1,09
Std. Dev.	0,29511445	0,50657676	9,24300382	0,64749186

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai yang berfluktuasi dikarenakan tidak semua variabel mempunyai nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi.

Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hasil uji chow pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	1,020365	(6,25)	0,4350
<i>Cross-section Chi-square</i>	7,666581	6	0,2636

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *cross-section F* sebesar 0,4350 dan *cross-section Chi-square* mencapai 0,2636. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi data panel yang tepat adalah *common effect model*, dikarenakan nilai probabilitas *cross-section F* dan *cross-section Chi-square* $> 0,05$.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model *fixed effect* atau *random effect*. Hasil uji hausman pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2775504	3	0,4275

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *cross-section random* sebesar 0,4275. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi data panel yang tepat adalah *random effect model*, dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* $> 0,05$.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model *common effect* atau *random effect*. Hasil uji *lagrange multiplier* pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Lagrange Multiplier

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
Breusch-Pagan	0,046258	4,488636	4,534895
	(0,8297)	(0,0341)	(0,0332)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas/*both* sebesar 0,0332. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi data panel yang tepat adalah *random effect model*, dikarenakan nilai probabilitas <0,05. Berdasarkan tahap uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *random effect* adalah model yang paling sesuai untuk digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 5. Nilai Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,400559	0,070505	5,681282	0,0000
NPL	-0,331621	0,079711	-4,160318	0,0002
DOL	-0,009153	0,004314	-2,121906	0,0419
DFL	-0,022575	0,060605	-0,372486	0,7121
Root MSE	0,212848	R-squared		0,448338
Mean dependent var	0,396094	Adjusted R-squared		0,394951
S.D. dependent var	0,290756	S.E. of regression		0,226164
Sum squared resid	1,585656	F-statistic		8,397945
Durbin-Watson stat	1,567784	Prob(F-statistic)		0,000313

Berdasarkan analisis regresi linear berganda model data panel yang telah dilakukan, maka diketahui persamaan regresi berikut ini :

$$\text{Kinerja Keuangan Perusahaan} = 0,400559 - 0,331621 \text{ NPL} - 0,009153 \text{ DOL} - 0,022575 \text{ DFL} + e$$

Interpretasi setiap variabel dengan berdasar pada hasil regresi linier model data panel yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,400559 menunjukkan bahwa apabila *non performing loan* (NPL), *operating leverage* (DOL), dan *financial leverage* (DFL) sama dengan 0 maka kinerja keuangan perusahaan akan sebesar 0,400559.
2. Koefisien NPL yaitu sebesar -0,331621 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi NPL sebesar 1% maka dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,331621. Begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien DOL yaitu sebesar -0,009153 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan DOL sebesar 1% maka dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,009153. Begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien DFL yaitu sebesar -0,022575 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan DFL sebesar 1% maka dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,022575. Begitu juga sebaliknya.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Hasil
NPL	-0,331621	0,079711	-4,160318	0,0002	Signifikan
DOL	-0,009153	0,004314	-2,121906	0,0419	Signifikan
DFL	-0,022575	0,060605	-0,372486	0,7121	Tidak Signifikan

Penjelasan dari hasil uji parsial yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan, hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung > t-tabel sebesar $-4,160318 > 1,69552$ dan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel *operating leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan, hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung > t-tabel sebesar $-2,121906 > 1,69552$ dan nilai probabilitas sebesar 0,0419 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel *financial leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan, hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung < t-tabel sebesar $-0,372486 < 1,69552$ dan nilai probabilitas sebesar 0,7121 yang berarti lebih besar dari 0,05.

2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

		Hasil
F-statistic	8,397945	Signifikan
Prob(F-statistic)	0,000313	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *non performing loan*, *operating leverage*, dan *financial leverage* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel yaitu sebesar $8,397945 > 3,29$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000313 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

R-squared	0,448338
Adjusted R-squared	0,394951

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,394951 atau 39,4951%. Hasil tersebut masuk dalam kategori rendah dan menunjukkan bahwa *non performing loan*, *operating leverage*, dan *financial leverage* mampu menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sebesar 39,4951%, sedangkan sisanya yaitu 60,5049% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel bebas pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan analisis statistik variabel yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *t*-hitung > *t*-tabel sebesar $-4,160318 > 1,69552$ dan nilai signifikansi sebesar 0,0002 yang lebih kecil dari nilai *Alpha* sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa apabila *non performing loan* (NPL) mengalami peningkatan, maka dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan tingginya nilai *non performing loan* (NPL) dapat memperbesar biaya pendanaan bank sehingga perusahaan mengalami kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil yang menunjukkan bahwa *non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki arah yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016) dan Hermina, R., & Suprianto, E. (2014) yang menunjukkan hasil variabel *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Operating Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan analisis statistik variabel yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *t*-hitung > *t*-tabel sebesar $-2,121906 > 1,69552$ dan nilai signifikansi sebesar 0,0419 yang berarti lebih kecil dari nilai *Alpha* sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *operating leverage* (DOL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa apabila *operating leverage* (DOL) mengalami peningkatan, maka dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut terjadi ketika biaya produksi yang bersifat tetap mengalami kenaikan maka memungkinkan pengaruh *leverage* mengalami kenaikan pula, sehingga keadaan tersebut mampu menekan keuntungan perusahaan dan dapat berdampak pada nilai kinerja keuangan perusahaan yang semakin menurun.

Hasil yang menunjukkan bahwa *operating leverage* (DOL) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki arah yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Lestari, Y., & Nuzula, N. (2017) yang menunjukkan hasil variabel *operating leverage* (DOL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan analisis statistik variabel yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t -hitung $< t$ -tabel sebesar $-0,372486 < 1,69552$ dan nilai signifikansi sebesar $0,7121$ yang berarti lebih besar dari nilai α sebesar $0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial leverage* (DFL) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya, semakin tinggi atau semakin rendahnya nilai dari *financial leverage* (DFL) tidak dapat mempengaruhi variabel kinerja keuangan perbankan. Adanya ketidaksignifikan hasil *financial leverage* (DFL) terhadap kinerja keuangan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Faktor penyebab yang membuat tidak signifikan yaitu diduga karena di dalam *financial leverage* (DFL) terdapat risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebut *financial risk*. Semakin tinggi nilai *financial leverage* (DFL) maka akan semakin tinggi juga biaya tetap yang mana akan membuat risiko keuangan yang semakin tinggi pula. Sehingga perusahaan akan melakukan usaha supaya tambahan EBIT lebih besar daripada biaya tetapnya.

Hasil yang menunjukkan bahwa *financial leverage* (DFL) memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki arah yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Triwacananingrum, W. (2014) yang menunjukkan hasil variabel *financial leverage* (DFL) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Non Performing Loan, Operating Leverage, dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu nilai F hitung sebesar $8,397945$ dan nilai F -tabel sebesar $3,29$ yang menunjukkan bahwa nilai F -hitung lebih besar daripada nilai F -tabel yaitu $8,397945 > 3,29$, serta nilai probabilitas F sebesar $0,000313$ yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *non performing loan*, *operating leverage*, dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 sehingga H_04 ditolak dan H_{a4} diterima.

SIMPULAN

1. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. *Operating Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. *Non Performing Loan*, *Operating Leverage*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. 2017. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(3), 45-56.
- OJK. diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-perbankan/Documents/LPIP%20TW%20I%202020.pdf> pukul 14.10
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020, April 30. OJK Cermati Kondisi Sektor Jasa Keuangan di Tengah Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Cermati-Kondisi-Sektor-Jasa-Keuangan-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.aspx>
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. 2016. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2), 110-115